

SOSIALISASI STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN BULANAN
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UMB

Duharman¹ , Bahrin² , Ayudho Selviani³
Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: duharman@umb.ac.id¹, bahrin@umb.ac.id² ayudhoselviani@umb.ac.id³,

Abstract

The community service activity entitled “Socialization of Monthly Financial Management Strategies for Students of Economic Education, FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu” was conducted as a form of higher education contribution in strengthening students’ life skills, particularly in managing personal finances. Financial management is an essential competence for university students, especially those who are entering early adulthood and gradually becoming financially independent. Many students experience financial difficulties not because of insufficient income, but due to weak financial planning, lack of budgeting discipline, and consumptive behavior driven by social and lifestyle pressures. This community service activity aimed to provide comprehensive education related to monthly financial management, including understanding income sources, identifying routine and non-routine expenses, setting financial priorities, budgeting, saving strategies, and simple financial recording. The activity targeted students of the Economic Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education (FKIP), Universitas Muhammadiyah Bengkulu. The methods used included socialization, interactive lectures, group discussions, case studies, and practical exercises in preparing personal monthly budgets. The results of the activity showed a significant increase in students’ understanding of financial management concepts. Most participants were able to distinguish between needs and wants, prepare realistic monthly financial plans, and recognize the importance of saving and self-control in financial behavior. Participants also expressed increased awareness of the long-term impacts of poor financial management on academic performance and personal well-being. This activity is expected to contribute to the formation of responsible, disciplined, and financially literate students who are able to manage their finances wisely during their university years and beyond.

Keywords: *financial management, students, financial literacy, budgeting*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Sosialisasi Strategi Pengelolaan Keuangan Bulanan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu” dilaksanakan sebagai wujud peran perguruan tinggi dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan hidup (life skills), khususnya dalam pengelolaan keuangan pribadi. Pengelolaan keuangan merupakan kompetensi penting bagi mahasiswa, terutama pada fase transisi menuju kemandirian finansial. Permasalahan keuangan yang dialami mahasiswa

pada umumnya bukan semata-mata disebabkan oleh keterbatasan pendapatan, melainkan oleh lemahnya perencanaan keuangan, rendahnya disiplin dalam penyusunan anggaran, serta perilaku konsumtif yang dipengaruhi oleh gaya hidup dan lingkungan sosial. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai pengelolaan keuangan bulanan, mulai dari pengenalan sumber pendapatan, identifikasi pengeluaran rutin dan tidak rutin, penentuan skala prioritas, penyusunan anggaran, strategi menabung, hingga pencatatan keuangan sederhana. Sasaran kegiatan adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi sosialisasi, ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan praktik langsung penyusunan anggaran keuangan bulanan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap konsep dan praktik pengelolaan keuangan. Sebagian besar peserta mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, menyusun rencana keuangan bulanan yang realistik, serta memahami pentingnya menabung dan pengendalian diri dalam berperilaku finansial. Selain itu, mahasiswa juga menyadari dampak jangka panjang dari pengelolaan keuangan yang buruk terhadap kelangsungan studi dan kesejahteraan pribadi. Kegiatan ini diharapkan dapat membentuk karakter mahasiswa yang lebih bertanggung jawab, disiplin, serta memiliki tingkat literasi keuangan yang baik.

Kata kunci: pengelolaan keuangan, mahasiswa, literasi keuangan, anggaran

A. PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kecakapan hidup yang memadai. Mahasiswa sebagai bagian dari civitas akademika diharapkan mampu mengembangkan potensi diri secara menyeluruh, baik dari aspek intelektual, sosial, maupun ekonomi. Salah satu aspek penting yang sering kali luput dari perhatian dalam kehidupan mahasiswa adalah kemampuan mengelola keuangan pribadi secara efektif.

Mahasiswa umumnya berada pada fase peralihan dari ketergantungan finansial kepada orang tua menuju kemandirian ekonomi. Pada fase ini, mahasiswa mulai mengelola uang saku sendiri, baik yang bersumber dari orang tua, beasiswa, maupun pendapatan tambahan dari pekerjaan paruh waktu. Namun, pada praktiknya banyak mahasiswa yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam mengatur keuangan bulanan. Hal ini menyebabkan munculnya berbagai permasalahan keuangan, seperti uang saku cepat habis sebelum akhir bulan, ketidakmampuan menabung, hingga terjerat utang konsumtif.

Fenomena perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa semakin meningkat seiring dengan perkembangan teknologi dan media sosial. Gaya hidup yang cenderung mengikuti tren, keinginan untuk tampil setara dengan lingkungan pergaulan, serta kemudahan akses terhadap layanan keuangan digital sering kali mendorong mahasiswa untuk melakukan pengeluaran di luar kemampuan finansialnya. Kondisi tersebut diperparah dengan minimnya pencatatan keuangan dan perencanaan anggaran yang sistematis.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu secara akademik dibekali dengan teori-teori ekonomi dan manajemen keuangan. Namun demikian, hasil observasi awal menunjukkan bahwa belum semua mahasiswa mampu mengimplementasikan konsep-konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Banyak mahasiswa yang memahami teori pengelolaan keuangan secara konseptual, tetapi mengalami kesulitan dalam penerapan praktis, terutama dalam menyusun anggaran dan mengendalikan pengeluaran.

Pengelolaan keuangan bulanan merupakan bagian dari literasi keuangan yang sangat penting untuk membangun kemandirian dan kesejahteraan individu. Literasi keuangan yang baik akan membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan finansial yang rasional, menghindari perilaku boros, serta mempersiapkan masa depan ekonomi yang lebih stabil. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat edukatif dan aplikatif guna membantu mahasiswa meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan bulanan.

Kegiatan sosialisasi strategi pengelolaan keuangan bulanan ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran nonformal yang efektif bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UMB. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga pengalaman langsung dalam merencanakan dan mengelola keuangan pribadi secara terstruktur dan berkelanjutan.

B. METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang dengan pendekatan edukatif-partisipatif yang menekankan keterlibatan aktif mahasiswa sebagai peserta kegiatan. Pendekatan ini dipilih agar mahasiswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga mampu memahami, merefleksikan, dan menerapkan strategi pengelolaan keuangan bulanan dalam kehidupan sehari-hari.

1. Desain dan Pendekatan Kegiatan

Desain kegiatan menggunakan model sosialisasi berkelanjutan yang dipadukan dengan ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan praktik langsung. Model ini dipandang efektif karena mahasiswa memiliki latar belakang keilmuan ekonomi, sehingga perlu pendekatan aplikatif yang mengaitkan konsep teori dengan praktik nyata.

2. Sasaran dan Lokasi Kegiatan

Sasaran kegiatan adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pemilihan sasaran ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi memiliki peran strategis sebagai calon pendidik yang diharapkan mampu menjadi agen literasi keuangan di lingkungan sekitarnya. Kegiatan dilaksanakan di lingkungan kampus Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

3. Tahapan Pelaksanaan

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan melakukan observasi awal terhadap kondisi keuangan mahasiswa melalui diskusi informal dan pengamatan terhadap pola konsumsi mahasiswa. Tim pengabdian kemudian menyusun materi yang relevan meliputi konsep pengelolaan keuangan pribadi, penyusunan anggaran, skala prioritas, strategi menabung, serta pencatatan keuangan sederhana. Selain itu, dilakukan koordinasi dengan pihak program studi untuk penentuan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan dibagi ke dalam beberapa sesi. Sesi pertama berisi penyampaian materi mengenai konsep dasar pengelolaan keuangan bulanan mahasiswa, meliputi pengertian manajemen keuangan, tujuan pengelolaan keuangan, serta dampak positif dan negatif dari pengelolaan keuangan yang baik maupun buruk. Sesi kedua dilanjutkan dengan diskusi interaktif dan pemaparan studi kasus yang sering dihadapi mahasiswa, seperti uang saku yang tidak cukup hingga akhir bulan dan kebiasaan pengeluaran impulsif. Sesi ketiga berupa praktik langsung penyusunan anggaran bulanan dan simulasi pencatatan keuangan sederhana.



Gambar 1.1 Kegiatan Pelaksanaan

c. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan melalui sesi tanya jawab, refleksi bersama, serta penilaian terhadap anggaran keuangan yang telah disusun oleh peserta. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa serta efektivitas metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi strategi pengelolaan keuangan bulanan mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu berjalan dengan lancar dan mendapatkan sambutan positif dari peserta. Mahasiswa menunjukkan antusiasme yang tinggi sejak awal kegiatan hingga akhir pelaksanaan, terutama pada sesi diskusi dan praktik penyusunan anggaran.

1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan, terlihat adanya peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap pentingnya pengelolaan keuangan pribadi. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar mahasiswa belum memiliki perencanaan keuangan yang jelas dan jarang melakukan pencatatan pengeluaran. Setelah mengikuti kegiatan, mahasiswa mulai mampu mengidentifikasi sumber pendapatan, mengelompokkan jenis pengeluaran, serta menyusun anggaran bulanan secara sederhana. Mahasiswa juga mulai memahami konsep skala prioritas dalam pengeluaran, di mana kebutuhan utama seperti biaya makan, transportasi, dan kebutuhan akademik harus didahulukan dibandingkan pengeluaran yang bersifat konsumtif. Selain itu, mahasiswa menunjukkan

kesadaran baru mengenai pentingnya menyisihkan dana untuk tabungan dan kebutuhan darurat.

2. Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi dan praktik langsung merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan literasi keuangan mahasiswa. Dengan pendekatan partisipatif, mahasiswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan tujuan pengabdian kepada masyarakat yang menekankan pada pemberdayaan sasaran kegiatan. Diskusi dan studi kasus yang disajikan dalam kegiatan membantu mahasiswa memahami permasalahan keuangan yang sering dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa dapat merefleksikan pengalaman pribadi dan mencari solusi bersama berdasarkan konsep pengelolaan keuangan yang telah dipelajari.

D. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi strategi pengelolaan keuangan bulanan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi. Mahasiswa menjadi lebih sadar akan pentingnya perencanaan keuangan, pengendalian pengeluaran, dan kebiasaan menabung. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi mahasiswa untuk membangun perilaku finansial yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, serta dapat dikembangkan menjadi program pendampingan yang berkelanjutan di lingkungan perguruan tinggi.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi, serta seluruh mahasiswa yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2022). Manajemen Keuangan Pribadi sebagai Upaya Meningkatkan Kemandirian Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15(2), 120–130.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.
- Herlindawati, D. (2015). Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, dan Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 13(1), 29–41.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Mandell, L., & Klein, L. S. (2009). The Impact of Financial Literacy Education on Subsequent Financial Behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 20(1), 15–24.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Jakarta: OJK.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan*. Jakarta: OJK.
- Putri, E. Y., & Rahmawati, A. (2021). Literasi Keuangan dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 9(1), 45–56.
- Remund, D. L. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295.
- Sina, P. G. (2014). Peran Orang Tua dalam Mendidik Keuangan pada Anak (Kajian Pustaka). *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 11(1), 1–12.
- Widayati, I. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 1(1), 89–99.